

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu ilmu yang diberikan oleh seseorang yang memiliki akal pikiran kepada orang lain tujuannya yaitu untuk membantu mengembangkan kemampuan pada setiap orang melalui proses bimbingan belajar (Husamah, 2019). Secara umum, pendidikan diperlukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, karakter dan kecakapan yang melekat pada diri masing-masing agar menjadi lebih baik (Widiyono, 2022). Pendidikan di sekolah dasar sangat berperan penting untuk perkembangan peserta didik karena pada jenjang ini peserta didik mulai berkembang baik dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pelaksanaan pembelajaran harus bersifat holistik agar tumbuh kembang anak menjadi seimbang (Subakat, 2022). Dalam proses pendidikan, tidak terlepas dari peran guru yang berperan sebagai pengajar serta siswa sebagai peserta didik. Dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pada pembelajaran (FeriYanti, 2019: 2).

Sejalan dengan itu, maka pendidikan di Indonesia disesuaikan dengan nilai-nilai Bangsa Indonesia dan ditekankan dan ditekankan pada karakter dan keterampilan peserta didik. Pendidikan saat ini diharapkan mampu mewujudkan suasana KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang menyenangkan dan memuaskan bagi guru serta peserta didik. Hal tersebut selaras dengan penerapan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan suatu kurikulum yang proses

pembelajarannya dilakukan dengan berbagai cara agar peserta didik lebih memiliki waktu yang cukup luas untuk menguasai dan memahami suatu konsep materi (Suherman, 2023). Kurikulum ini didukung oleh (Kemendikbudristek) kementerian, pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang ada di Indonesia (Siswanto, 2023). Guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Tujuan diterapkannya kurikulum merdeka yaitu agar kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Pada kurikulum ini memuat berbagai mata pelajaran, salah satunya yakni Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau biasanya disebut IPAS. IPAS adalah mata pelajaran yang inovasinya baru yaitu gabungan dari dua mata pelajaran yang berbeda, akan tetapi jika di gabungkan menjadi mata pelajaran yang saling berkaitan dan beriringan (Afifah, 2023). Mata pelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar digabung menjadi satu karena peserta didik di usia tersebut lebih cenderung memahami dan melihat sesuatu dengan keseluruhan secara terpadu. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan pada peserta didik. IPAS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam dan interaksi makhluk hidup beserta lingkungannya. Mata pelajaran IPAS wajib di pelajari oleh semua peserta didik di tingkat sekolah dasar (Qistina, 2019). Salah satu ruang lingkup materi IPAS di kelas IV sekolah dasar yaitu materi siklus air sesuai dengan kurikulum merdeka. Materi ini berkaitan dengan kondisi kehidupan di alam. Siklus air adalah air yang berputar secara berulang-ulang dari bumi menuju langit (Nisaa' & Adriyani, 2021). Materi ini sangat penting di ajarkan kepada peserta didik terutama di sekolah dasar agar mereka menjaga dan peduli dengan

lingkungan sekitarnya. Namun dengan kondisi yang ada, tidak mungkin jika peserta didik di suruh mengamati terjadinya proses siklus air secara langsung di alam karena di setiap proses tahapannya tidak dapat dilihat langsung oleh kasat mata.

Cara mewujudkan tujuan pendidikan yang baik, salah satunya yaitu melalui guru yang profesional. Guru di tuntut harus bisa menciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran karena dengan seperti itu akan mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi pada KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) (Sinta, 2023). Guru yang profesional harus mampu menguasai semua komponen-komponen dalam pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut diantaranya: tujuan pembelajaran, model, bahan ajar, metode, media, evaluasi, peserta didik, guru dan aspek pendukung lainnya (Hasibuan, 2021). Setiap komponen pembelajaran tersebut saling berkaitan dan dapat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Guru harus menyesuaikan proses pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik (S & Rohani, 2018). Materi siklus air dapat diterima dan dipahami peserta didik dengan baik, maka guru sangat perlu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar. (Karimah, 2023).

Media pembelajaran yakni sesuatu yang berbentuk konkret ataupun digital, digunakan guru dan peserta didik pada KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sehingga dapat memusatkan pikiran peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung (Jalinus & Ambiyar, 2016). Media pembelajaran yaitu suatu benda yang di gunakan oleh seorang guru sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik termotivasi dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan rasa keinginan belajar yang

tinggi serta dapat memfokuskan perhatian peserta didik. Peserta didik di jenjang sekolah dasar sangat membutuhkan media pembelajaran konkret karena untuk merangsang pemahaman materi yang disampaikan oleh guru (Putra & Suniasih, 2021). Terutama pada materi yang di setiap prosesnya tidak bisa dilihat langsung melalui kasat mata dapat disampaikan melalui media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik memahami materi dalam pembelajaran IPAS yakni media pembelajaran *e-learning* berbasis *google sites*.

E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya,2012). Sedangkan menurut Harsanto (2014) menyatakan *google sites* adalah salah satu produk dari google yang berfungsi sebagai tools untuk membuat situs, dimana pengguna bisa memanfaatkan *google sites* karena mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam. Dengan demikian penerapan *e-learning* berbasis *google sites* diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa sehingga adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran IPAS terkait materi siklus air siswa kelas IV di SDN Kendalrejo Kabupaten Nganjuk. Observasi ini dilakukan pada hari Selasa, 30 Mei 2023. Subjek penelitian berjumlah 15 orang siswa dan guru wali kelas IV. Berdasarkan hasil observasi, kondisi lingkungan dan ruang kelas di SDN Kendalrejo Kabupaten Nganjuk sudah cukup baik, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung namun pada KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) kurang memanfaatkan media pembelajaran karena keterbatasan media pembelajaran.

Adapun hasil wawancara yang dilaksanakan bersama guru kelas IV SDN Kendalrejo Kabupaten Nganjuk pada pembelajaran IPAS yaitu pada sekolah tersebut menggunakan kurikulum merdeka. Terkait berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), guru ketika mengajar sering menjelaskan secara berulang-ulang karena peserta didik belum jelas jika di jelaskan hanya satu kali. Media pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar kurang bervariasi karena menggunakan buku guru dan buku siswa saja, sedangkan pada pembelajaran IPAS khususnya pada materi siklus air sangat diperlukan media pembelajaran karena materi siklus air merupakan salah satu materi yang abstrak dan sulit dibayangkan oleh siswa. Peserta didik menjadi bingung dan kesulitan memahami materi jika disuruh membaca buku saja. Oleh karena itu peserta didik menjadi kurang berantusias dan pasif saat proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi faktor rendahnya pemahaman peserta didik khususnya pada pembelajaran IPAS.

Setelah proses pembelajaran berakhir guru bertanya kepada peserta didik tujuannya untuk mengetahui pemahaman peserta didik, tetapi yang aktif hanya itu-itu saja dan jawabannya kurang benar. Pada materi siklus air banyak peserta didik yang kurang paham dikarenakan peserta didik cenderung menghafal kata-kata yang diucapkan oleh guru namun sebenarnya masih belum memahami konsep dari materi tersebut. Seperti dengan kondisi yang sebenarnya, guru belum menggunakan media pembelajaran ketika KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung, sehingga terdapat kendala dalam proses pembelajaran IPAS.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SDN Kendalrejo Kabupaten Nganjuk, memperoleh data hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS

materi siklus air yaitu hanya empat peserta didik saja yang nilainya di atas KKM. Penyebabnya yakni peserta didik pemahamannya rendah terkait materi siklus air dan terbatasnya media pembelajaran untuk merangsang minat peserta didik. Peserta didik membutuhkan pengalaman yang konkret dalam pembelajaran IPAS karena agar pembelajarannya menjadi bermakna (Handayani, 2018).

Adanya permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi khususnya pada pembelajaran IPAS yaitu materi siklus air dengan menggunakan media pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan berhasil jika menggunakan media pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan peserta didik. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru peserta didik sering merasa bosan ketika KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung.

Media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan yakni media pembelajaran *e-learning* berbasis *google sites* dengan materi siklus air di kelas IV Sekolah Dasar. Media pembelajaran *e-learning* berbasis *google sites* ini dapat mengilustrasikan proses terjadinya siklus air. Media *e-learning* berbasis *google sites* tersebut belum pernah digunakan pada proses pembelajaran di SDN Kendalrejo Kabupaten Nganjuk. Maka dari itu, penting dilakukannya pengembangan media pembelajaran karena keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPAS khususnya pada materi siklus air.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan adanya kekurangan pada penelitian yang sebelumnya harapannya peneliti memperbaiki menjadi lebih sempurna dengan mengembangkan media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPAS terkait materi siklus air. Maka dari itu, peneliti melaksanakan

penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Google Sites* Pada Materi siklus Air Untuk Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ditemukan maka rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah,

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *E-learning* berbasis *Google Sites* pada materi siklus air untuk pembelajaran IPAS kelas IV SD yang valid?
2. . Bagaimana pengembangan media pembelajaran *E-learning* berbasis *Google Sites* pada materi siklus air untuk pembelajaran IPAS kelas IV SD yang menarik?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah,

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran *E-learning* berbasis *Google Sites* pada materi siklus air untuk pembelajaran IPAS kelas IV SD yang valid.
2. Untuk mengembangkan media pembelajaran *E-learning* berbasis *Google Sites* pada materi siklus air untuk pembelajaran IPAS kelas IV SD yang menarik.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu: Penelitian dan pengembangan ini mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran *E-learning* berbasis *Google Sites* pada materi siklus air untuk pembelajaran IPAS kelas IV SDN Kendalrejo Kabupaten Nganjuk, dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *E-learning* berbasis *Google Sites* dibuat dengan menggunakan suatu *Content Management System (CMS)* yang bernama *google sites* yang dibuka melalui situs *www.googlesites.com*.
2. Produk pembelajaran berbentuk link
<https://sites.google.com/view/pmb-ipa-cls5-siklusair/beranda>
3. Produk dikembangkan untuk materi siklus air pada pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar.
4. Produk berwujud *website* pembelajaran yang berisi berbagai macam komponen. Lebih jelas mengenai isi produk pembelajaran yaitu sebagai berikut.
 - a. Dari segi fitur, halaman menu utama terdiri dari.
 - 1) Menu home
 Didalam menu home terdapat identitas pengembang, kalimat motivasi, petunjuk, dan tombol instan menuju menu lainnya.
 - 2) Menu presensi.
 Dalam menu presensi disisipkan *google forms* untuk siswa melakukan presensi online dan *spreadsheet* dari *google forms* presensi.
 - 3) Menu Petunjuk
 Berisi petunjuk penggunaan media pembelajaran selama kegiatan belajar.
 - 4) Menu kompetensi
 Berisi CP dan TP.
 - 5) Menu materi
 Berisi materi siklus air mengenai definisi siklus air, macam-macam siklus air, manfaat siklus air bagi kehidupan, dan kegiatan manusia yang

mempengaruhi siklus air. Terdapat gambar yang memperjelas materi, dan kolom komentar berbentuk *google forms* untuk siswa bertanya mengenai materi yang tidak dipahami.

6) Menu tugas

Berisi perintah tugas untuk dikerjakan siswa dan *google forms* untuk mengumpulkan tugas serta *spreadsheet* untuk melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas.

7) Menu video pembelajaran

Berisi video pembelajaran yang berkaitan dengan materi siklus air yang disisipkan dari youtube dan *google drive*.

8) Menu kuis evaluasi

Berisi soal latihan yang harus dikerjakan siswa berbentuk *google forms* serta *spreadsheet* untuk melihat hasil pekerjaan siswa.

9) Menu glosarium

Berisi istilah atau kata asing beserta artinya yang berkaitan dengan materi siklus air.

b. Bahan penarik perhatian yang dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa , antara lain.

1) Gambar

2) Tombol-tombol

3) Jenis font yang bervariasi

4) Warna yang menarik

5) Video pembelajaran

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *E-learning* berbasis *Google Sites* dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

- a. Penelitian ini tidak dilakukan uji coba produk hanya mengukur kevalidan dan kemenarikan produk .
- b. Produk hanya dikembangkan pada materi Siklus Air untuk pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar.
- a. Produk hanya dapat digunakan jika perangkat (tablet, laptop atau *smartphone*) yang digunakan terkoneksi dengan jaringan internet.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa

Memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan sebuah media pembelajaran yang lebih menarik yaitu *e-learning* berbasis *google sites* dalam proses pembelajaran, memberikan suasana baru yang menarik perhatian siswa, dan meningkatkan antusias belajar siswa saat proses pembelajaran.

2. Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan sebuah media pembelajaran *e-learning* berbasis *google sites* dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

3. Sekolah

Pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google sites* dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran di SD tersebut untuk meningkatkan minat belajar siswa.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian pengembangan media pembelajarn *e-learning* berbasis *google sites* ini adalah untuk memberikan batasan-batasan istilah sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Berikut adalah istilah yang ada dalam penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Google Sites* Pada Materi Siklus Air Untuk Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar” adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yakni sesuatu yang berbentuk konkret ataupun digital, digunakan guru dan peserta didik pada KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sehingga dapat memusatkan pikiran peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung (Jalinus & Ambiyar, 2016).

2. *E-learning*

E-learning merupakan segala aktivitas belajar dengan menggunakan bantuan teknologi elektronik (Rusman, 2012). Pengertian tersebut didukung oleh pendapat Elliot Masie, Cisco, dan Cornellia menyatakan pengertian *e-learning* adalah pembelajaran yang bahan pembelajarannya disampaikan melalui media elektronik seperti internet, intranet, satelit, tv, CDROM, dll.

3. *Google Sites*

Harsanto (2014) menyatakan google sites adalah salah satu produk dari google yang berfungsi sebagai tools untuk membuat situs, dimana pengguna bisa memanfaatkan google sites karena mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam.

4. Materi siklus air

Materi siklus air salah satu materi yang dipelajari pada pembelajaran IPAS Kelas IV SD yang membahas tentang proses perputaran air dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.